



# Dwi|Pekan

Informasi Kegiatan Universitas Kristen Petra Dua Mingguan

Dwi Pekan no.07 / 1-15 Desember 2020



# Natal UK Petra 2020



[www.petra.ac.id](http://www.petra.ac.id)



081234067323



PCU Surabaya



[uk\\_petra](https://www.instagram.com/uk_petra)



[ukpetra](https://www.youtube.com/ukpetra)

## Sambut Sukacita Natal dengan Siarkan Kabar Baik



Khotbah oleh Irwan Pranoto Ph.D (Cand)

Memasuki bulan Desember, semarak natal mulai terasa di berbagai tempat. Begitu pula dengan UK Petra, yang telah mengadakan rangkaian kegiatan natal. Mengambil tema Siarno Kabar Apik, Rek! (Tell the Good News!) dengan nuansa Budaya Surabaya.

Ibadah natal dilaksanakan pada Jumat 5 Desember 2020. Diprakarsai oleh Pelayanan Mahasiswa (Pelma) UK Petra, dan berlangsung secara daring melalui kanal Youtube. Jika tahun sebelumnya mengangkat tema budaya Tionghoa, ibadah natal tahun ini mengangkat tema budaya Surabaya.

Ibadah dimulai pukul 10.30 WIB, dibuka dengan penampilan dari Petranesian yang membawakan lagu-lagu bernuansa natal. Uniknya, pembawa puji-pujian dalam ibadah kali ini juga menggunakan atribut khas budaya Surabaya. Begitu pula dengan dekorasi panggung yang mengangkat latar sebuah warung, lengkap

dengan becak di sampingnya.

Setelah puji-pujian dan drama singkat, ibadah dilanjutkan dengan khotbah yang dibawakan oleh Irwan Pranoto, Ph.D (Cand). Menurut Irwan, Natal selalu identik dengan suasana yang ceria dan penuh kemeriahan. Tetapi hal tersebut membuat orang lupa dengan esensi Natal itu sendiri. "Kabar baik itu, yang menjadi inti utama peringatan Natal, seringkali kurang mendapat perhatian," ucap Irwan.

Tahun ini, perayaan Natal menjadi sedikit berbeda. Natal tahun ini akan dilalui dalam suasana pandemi. Keramaian di tempat umum akan berkurang. "Banyak Gereja masih harus mengadakan perayaan Natal secara daring. Dengan keterbatasan tersebut, harapannya umat Kristen masih dapat merasakan sukacita Natal yang sejati. Selain itu, agar berita natal yang sesungguhnya, boleh lebih dihayati oleh semua

orang," ucap Irwan.

Setelah khotbah, Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M.Eng. selaku Rektor UK Petra memberikan sambutan. "Tahun ini, kita merayakan Natal dalam suasana yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Tapi, jangan sampai kita semua kehilangan sukacita Natal yang sesungguhnya," ucap Djwantoro.

Rektor UK Petra tersebut juga memberikan semangat kepada mahasiswa yang akan menghadapi Ujian Akhir Semester. "Lakukan yang terbaik, ujian harus dinikmati. Itu adalah kesempatan untuk merayakan kerja keras kalian selama satu semester. Selamat Natal, Tuhan memberkati kita semua," tambah Djwantoro.

Ibadah Natal ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan Natal yang diselenggarakan oleh UK Petra. Selain ibadah, ada pula lomba pantun dengan nuansa Surabaya

yang berlangsung mulai dari 30 November – 15 Desember 2020. Nantinya akan dipilih 10 pemenang dari dua kategori, yaitu kategori mahasiswa dan kategori pegawai.

Tak hanya itu saja, kali ini diadakan proyek natal keluarga pegawai UK Petra yang berlangsung sejak 7-17 Desember 2020. "Karena tahun ini pandemi dan pasti anak-anak harus di rumah aja, maka kerinduannya Natal Anak tahun ini adalah menghadirkan Natal di dalam keluarga mereka masing-masing. Dimana bentuknya adalah kegiatan Mezbah Keluarga bersama orang tua, mengadakan fellowship bersama dan merayakan Natal.", ungkap Lesthia

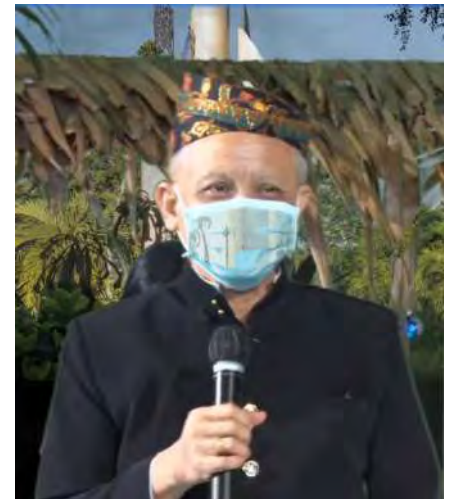
Chrysantin, S.I.Kom., selaku PIC proyek Natal Anak.

Setiap keluarga yang telah mendaftar sebelumnya mendapatkan satu box starter kit, yang berisi : 1 buah buku modul lima hari pelaksanaan, material kegiatan (lembar jawaban, sticky note, kran natal, stiker bintang, dll), dan 1 buah buku traktat komik, yang kesemuanya dirancang oleh panitia.

Proyek natal anak ini ditujukan bagi anak keluarga pegawai UK Petra mulai TK B hingga kelas 1 SMP. Review sharing akan dilakukan panitia dan Pusroh tanggal 18 Desember, dan keluarga anak yang mendapat apresiasi dari panitia Natal akan diumumkan

di Kebaktian Universitas tanggal 21 Desember 2020

Selamat Natal, Petranesian. Mari siarkan kabar baik di manapun kita berada. (Pat/Padi)



Sambutan oleh Rektor U.K. Petra

## GALERI NATAL



[Kebaktian & Perayaan Natal] Siarno Kabar Apik Rek - Irwan Pranoto, Ph.D. (cand.)  
1,511 views · Streamed live on Dec 4, 2020

Ibadah Natal yang Digelar Secara Daring Pada 5 Desember 2020



[Kebaktian & Perayaan Natal] Siarno Kabar Apik Rek - Irwan Pranoto, Ph.D. (cand.)  
1,511 views · Streamed live on Dec 4, 2020

Penampilan Tarian Sparkling Surabaya dari Keluarga Petranesian Membuka Acara Ibadah Natal



Proyek Natal Keluarga Pegawai U.K. Petra



Souvenir Natal yang Dibagikan Kepada Seluruh Sivitas U.K. Petra oleh Panitia

## Bantu Sesama Mahasiswa UK Petra, Lembaga Kemahasiswaan Jalankan Gerakan “#20RibuUntukSesama”



Jenifer, Mahasiswi UKP Sedang Mendonasikan Uang 20 Ribu Rupiah

**#20ribuuntuksesama**, cukup dengan mendonasikan sejumlah Rp 20.000 atau sama dengan satu kali biaya makan siang saja maka kita dapat membantu teman se-kampus. **“Gerakan Dana Kolaborasi Dari dan Untuk Mahasiswa”** itulah kegiatan yang diusung oleh mahasiswa UK Petra dalam rangka memperingati hari lahirnya Lembaga Kemahasiswaan-Keluarga Besar Mahasiswa (LK-KBM) UK Petra 2020.

Berbagi dan saling peduli tak akan membuat kita kekurangan, begitulah pemikiran mahasiswa UK Petra. “Mengambil tema Collaborate to Elevate, dalam rangka memperingati 20 tahun kongres mahasiswa maka kami tergerak membantu realita di kampus sendiri dengan membantu mahasiswa yang terancam tidak bisa meneruskan kuliah karena kondisi ekonomi di masa pandemi ini. Mahasiswa itu tidak boleh tutup mata akan keadaan sekitar”, urai Bryan Elmer Cahyadi selaku ketua HUT LK-KBM 2020.

Berbagai kegiatan digelar diantaranya lomba fotografi, E-visual poster dan kegiatan utamanya menggalang dana kolaborasi tersebut. Kolaborasi dari berbagai LK ini melibatkan diantaranya BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), 3 BPMF (Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas), 1 MPM (Majelis Perwakilan Mahasiswa), 1 PERSMA (Pers Mahasiswa) dan 20 HIMA (Himpunan Mahasiswa).

Tiap LK dapat memberikan donasinya dengan minimal nominal sejumlah Rp 20.000, perhitungan ini dapat dilihat secara transparan dengan mengakses [http://bem.petra.ac.id/hut\\_lkkbm/main/](http://bem.petra.ac.id/hut_lkkbm/main/). “Minimal donasi sebesar Rp 20.000 ini dikarenakan biasanya itu adalah ongkos makan siang satu kali makan mahasiswa. Dengan filosofi cukup keluarkan uang sejumlah makan siang saja maka kita dapat membantu teman sekitar kita.”, urai Bryan.

Target yang ingin dicapai sejumlah Rp. 48.000.000 dan ternyata donasi yang terkumpul luar biasa diluar dugaan. Melalui kegiatan ini terkumpul dana sebesar Rp 59.140.182,-. Puncak acara ini diadakan pada tanggal 20 November 2020 pada pukul 19.00 WIB. Pada kesempatan tersebut ada penampilan dari UKM, sharing dari alumni aktif LK serta sesi tanya jawab, pengumuman pemenang lomba dan jumlah donasi, pengumuman penerima beasiswa dan diakhiri selebrasi puncak HUT-LK KBM yang ke-20.

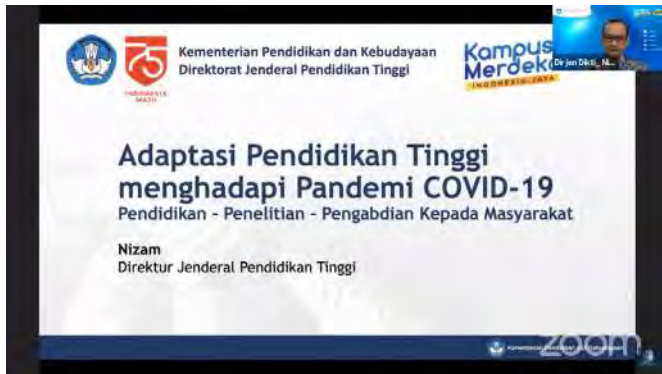
Sementara itu Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan UK Petra, Arja Sadjarto, S.E., M.Ak., Ak., mengungkapkan rasa bangganya pada para mahasiswa LK UK Petra ini. Arja mengungkapkan gerakan ini mempunyai dua semangat yaitu kolaborasi dan kepedulian.

Dengan didukung semua Lembaga Kemahasiswaan artinya mereka belajar bekerjasama sekaligus menambah keakraban sehingga hal ini dapat diaplikasikan ke dalam dunia kerja meskipun dalam format daring. Tak hanya itu, kondisi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini tak ubahnya membuat mahasiswa menjadi merasa sendiri.

“Kegiatan ini mengajak mahasiswa tetap merasa sebagai bagian dari keluarga yang peduli harapannya bisa membuat mahasiswa tetap stay positive. Selain itu hal yang kecil ternyata bisa menjadi “besar” jika dilakukan bersama-sama”, tutup Arja. (Aj/Padi)



## Kuliah Umum: Wajah Baru Pendidikan di Tahun 2021



Kuliah Umum Pendidikan, Pandemi, Normal Baru oleh Prof. Nizam



Pendidikan di Masa Pandemi oleh Budi Arie Setiadi

Menghadapi era adaptasi kenormalan baru, Departemen Mata Kuliah Umum (DMU) UK Petra bekerjasama dengan Rumah Milenial Indonesia (RMI) mengadakan kuliah umum pada Sabtu 14 November 2020. Bertajuk "Pendidikan, Pandemi, Normal Baru", kuliah umum ini dilangsungkan melalui dua platform, yaitu Zoom Meeting dan Youtube Live. Ada dua narasumber yang diundang dalam kuliah umum kali ini. Pertama Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D., IPM., ASEAN Eng. Lalu yang kedua Wakil Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Indonesia (Wamendes), Budi Arie Setiadi, S.Sos. M.Si.

Kuliah dimulai pukul 10.00 WIB, diawali dengan sambutan oleh Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M.Eng., selaku Rektor UK Petra. Djwantoro menyampaikan bahwa kuliah umum kali ini membuka rangkaian acara peringatan ulang tahun UK Petra yang ke-60. "Tantangan yang kita hadapi sangat luar biasa, kita perlu menyikapinya dengan baik. Di balik tantangan dan kesulitan yang ada, peluang untuk berinovasi juga terbuka lebar. Oleh karenanya, kehadiran dua narasumber yang terhormat dalam kuliah umum ini dapat membuka wawasan dan inspirasi kepada teman-teman semua. Sekaligus sebagai bekal untuk menghadapi perubahan-perubahan di masa yang akan datang," ucap Djwantoro.

Terbagi dalam dua sesi, sesi pertama dibawakan oleh Nizam selaku Dirjen Dikti. Sally Azaria, S.Sos., M.PPO., yang juga seorang dosen di UK Petra bertugas sebagai moderator untuk sesi pertama. Nizam membahas mengenai peluang perubahan pendidikan tinggi di Indonesia. Mengingat bahwa pandemi COVID-19 membawa banyak perubahan besar dalam pelaksanaan pendidikan tinggi, Nizam memaparkan beberapa kemungkinan yang terjadi di tahun 2021 mendatang.

Tidak hanya itu, Nizam juga menjelaskan berbagai kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk mitigasi COVID-19. Dukungan dalam bentuk uang kuliah hingga kuota internet diberikan oleh Kemendikbud demi lancarnya kuliah secara daring. Ternyata, adanya pandemi malah meningkatkan produktivitas dan kreativitas mahasiswa. Ada banyak inovasi dan aksi nyata yang dilakukan oleh mahasiswa.

Nizam juga memberikan pandangannya mengenai bagaimana wajah pendidikan Indonesia setelah pandemi. "Mau tidak mau, kita harus terus bertransformasi. Intinya perlu ada kerja sama dari semua pihak, baik itu kampus, tenaga pengajar, hingga mahasiswa sendiri. Protokol kesehatan harus terus dijalankan, dan semua pihak harus disiplin menaatinya. Jangan sampai nanti ketika kuliah tatap muka, kampus

malah menjadi kluster penyebaran virus," ucap Nizam.

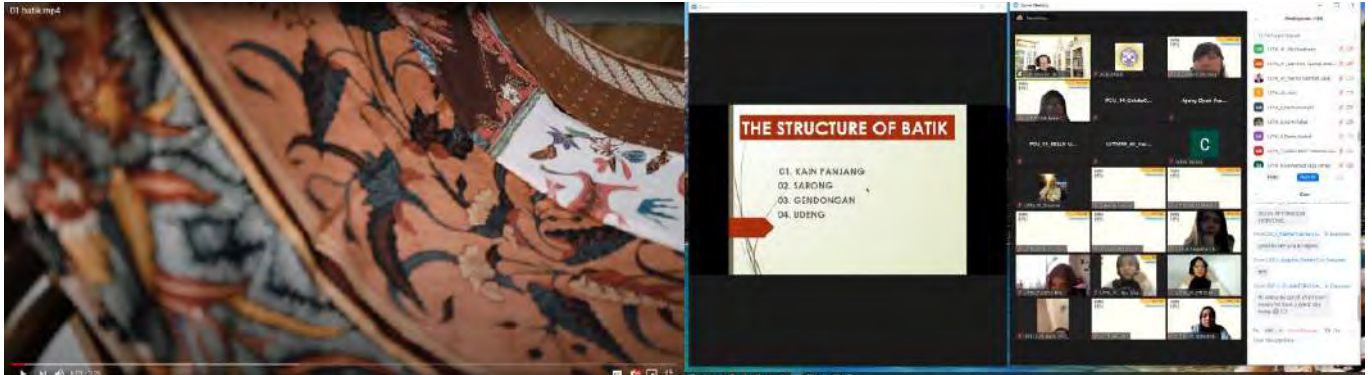
Sesi kedua, Jumadi Sinaga bertugas sebagai moderator. Pada sesi ini, Wamendes Budi Arie Setiadi membahas mengenai peluang generasi muda dalam membangun Indonesia di masa normal baru. Budi menjelaskan tentang program-program pemerintah untuk desa, termasuk protokol kesehatan yang sangat penting diterapkan ketika masa pandemi seperti ini. Selain itu, Budi juga memaparkan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa yang harapannya bisa tercapai di tahun 2030 nanti.

"Harapannya setiap kampus bisa membina beberapa desa melalui program-program mereka, sehingga bisa membantu pemerintah dalam memajukan desa di kemudian hari," ucap Budi. (Pat/dit)



Peserta Kuliah Umum Pendidikan, Pandemi, Normal Baru

## Mahasiswa dari 11 Negara Belajar Seni dan Budaya Jawa Timur dalam Sura-Bali 2020 di UK Petra



Dr. Ir. Lintu Tulistyantoro, M.Ds., yang Membawakan Sesi Berjudul Sarong

Meski masih dalam masa pandemi, konsorsium Sura-Bali tetap berlangsung secara daring mulai 16 – 27 November 2020 di tiga universitas yang ada di Surabaya dan Bali.

“Surabali 2020 diselenggarakan bersama oleh Universitas Kristen Petra (UK Petra), Universitas Airlangga (Unair) dan Universitas Udayana (Udayana) sebagai wadah untuk memperkenalkan dan merasakan budaya masyarakat Indonesia kepada pemuda di seluruh dunia. Tahun ini tidak ideal seperti yang direncanakan, karena tidak dapat berkumpul dan untuk merasakan langsung budaya kami begitu juga sebaliknya, karena pandemi COVID-19. Apresiasi saya untuk semua peserta yang datang dari 11 negara berbeda, mulai dari Asia, Eropa dan Afrika, dan tentunya dari Indonesia.”, urai Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M. Eng., selaku rektor UK Petra saat memberikan sambutannya secara daring dalam pembukaan di UK Petra.

Konsorsium ini sendiri telah berlangsung sejak tahun 2018, namun kali ini diadakan virtual dengan konsep community immersion. Pesertanya mencapai 183 peserta dari 11 negara mulai dari Malaysia, India, Tanzania (East Africa), Lithuania (Europe), Pakistan, Philippines, Myanmar, Bangladesh, China-Hongkong, Turki dan Indonesia.

Kegiatan pembelajaran Sura-Bali diadakan secara bergantian di tiga universitas. “Sebelumnya mereka belajar di Unud dan Unair. Baru kemudian terakhir di UK Petra. Terbagi dalam enam sesi pembelajaran online/virtual, para peserta diajak mengenal beberapa budaya, seni serta cara mengembangkan potensi komunitas setempat.”, urai Sherly De Yong, S.Sn., M.T., selaku PIC acara Sura-Bali 2020.

UK Petra berfokus pada materi Urban Indo Art & Design yang dipegang oleh Fakultas Seni dan Desain pada tanggal 20-21 November 2020. Hari pertama akan membahas potensi kota dan desa dalam membangun budaya, seni dan desain. Sedangkan hari kedua akan membahas mengenai komunitas batik Jawa Timur - seni sarong, filosofi dan seni kuliner Jawa Timur.

Secara keseluruhan para mahasiswa ini mengikuti 27 jam pembelajaran online, 31 jam pembelajaran secara mandiri dan 31 jam proyek yang dikerjakan secara berkelompok. Kegiatan secara daring ini berupa kuliah, diskusi kelompok, workshop dan pembelajaran lapangan study field.

Program di UK Petra, peserta diajak mengenal dan memahami seni dan budaya dalam konteks desa dan kota. Meski secara daring, kuliah dikemas sangat menarik seperti talkshow sehingga tidak membosankan dan melelahkan. Para mahasiswa di proyek akhir diminta membuat video atau podcast tentang apa yang sudah dipelajari di SuraBali. “So far today event was fun, I get excited to know about the Java East culture, the tradition and the city.”, urai Nur Fatin Aqilah dari Universiti Teknologi MARA Malaysia. (Aj/dit)



Maria Nala Damajanti, S.Sn., M.Hum., sedang Membawakan Sesi Berjudul Introduction to East Java Culture through Art

## Phonetography, Ulik Food Photography Menggunakan Smartphone



Workshop Phonetography yang Dibawakan oleh Herry Tjiang Sebagai Pembicara

Era digital membuat semua peralatan menjadi lebih canggih, tak terkecuali smartphone. Gawai pintar saat ini dilengkapi berbagai fitur-fitur canggih, salah satunya kamera. Untuk itulah, Program Studi (prodi) Manajemen Perhotelan UK Petra mengadakan workshop bertajuk "Phonetography". Workshop tersebut diselenggarakan daring pada 14 November 2020, mulai pukul 13.15 – 16.10 WIB melalui Zoom Meeting. Peserta yang dapat mengikuti workshop ini adalah mahasiswa aktif prodi Manajemen Perhotelan UK Petra. Nantinya peserta tidak hanya belajar mengenai fotografi menggunakan smartphone, tetapi juga berkesempatan untuk memenangkan hadiah uang tunai.

Workshop "Phonetography" mengundang Herry Tjiang sebagai pembicara. Herry merupakan food dan drone fotografer dari Jakarta. Dia juga sebagai owner dari Jakarta School of Photography. Pada kesempatan kali ini, ada enam topik yang akan dibahas oleh Herry. Smartphone yang digunakan, tools yang digunakan, komposisi foto, food photography, mood photo, dan editing menggunakan smartphone. Keenam topik tersebut masih dalam satu ranah yang sama, yaitu food

photography.

"Smartphone jaman sekarang kameranya canggih-canggih, tapi banyak dari kita yang belum paham mengenai fitur-fiturnya," ucap Herry. Menurutnya, ketika ingin menggunakan smartphone untuk mengambil gambar, kita perlu tahu setting lensa, exposure, speed, ISO, dan F Stopnya terlebih dahulu.

Selain itu, Herry juga mengenalkan apa itu dunia food photography. "Menjadikan makanan sebagai objek foto itu nggak mudah. Kita perlu beberapa peralatan seperti tripod, lighting, reflektor, background, dan stand in," ucap Herry. Terlebih jika makanan tersebut bentuknya berkuah, sehingga perlu stand in untuk menyesuaikan sudut pengambilan foto. "Karena kalau makanannya aslinya ditaruh terlebih dahulu dan kita setting backgroundnya, makanan tersebut keburu dingin dan tidak menarik lagi," tambah Herry.

Selanjutnya, Herry membahas mengenai komposisi foto dalam food photography. Ada beberapa komposisi yang terkenal seperti Fibonacci Spiral, Golden Triangle, dan S Curve. "Tapi kalau dari

saya pribadi, saya lebih suka menggunakan Rule of SSS (Spot Light, Size, and Slice)," ucap Herry. Biasanya dalam foto makanan, akan ada beberapa objek tambahan di luar objek utama. Maka dari itu, perlu diatur Size dan Slicenya agar orang yang melihat fotonya paham mana yang menjadi objek utama dari foto tersebut.

Tidak hanya memberikan materi, Herry Tjiang juga mereview foto-foto hasil karya dari peserta workshop. Herry memberi beberapa masukan yang dapat diterapkan agar foto yang dihasilkan menjadi lebih menarik. (Pat/dit)



Herry Tjiang Saat Membawakan Sesinya Secara Online pada Mahasiswa Prodi Manajemen Perhotelan

## Kembali, UK Petra Raih Anugerah Kampus Unggulan 13 Tahun Berturut-turut



Rektor UK Petra saat menerima penghargaan Anugerah Kampus Unggulan 2020



Penghargaan Anugerah Kampus Unggulan oleh LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur

“Puji Tuhan, UK Petra kembali mendapatkan Anugerah Kampus Unggulan (AKU) berturut-turut sejak tahun 2008. Ini semua merupakan hasil kerja keras seluruh keluarga besar UK Petra (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa), dengan dukungan alumni dan Yayasan, dan tentunya karena berkat dan perkenan Tuhan.”, urai Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M. Eng., selaku rektor UK Petra, Surabaya.

Penyerahan piagam AKU ini diserahkan langsung oleh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII Jatim, Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA kepada Rektor UK Petra tanggal 10 Desember 2020 lalu di Malang, bersamaan dengan Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) yang digelar oleh LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur.

Penghargaan ini merupakan konfirmasi tentang komitmen dan kredibilitas UK Petra dalam menjalankan panggilan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan. Selain piagam AKU, rektor UK Petra juga menerima dua penghargaan lainnya yaitu penghargaan Perguruan Tinggi Unggulan bidang Inovasi dan

Perguruan Tinggi Unggulan bidang Publikasi.

Penilaian AKU ini diberikan berdasarkan empat kriteria yaitu Kelembagaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Riset dan Inovasi, serta Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Setiap tahunnya LLDIKTI Wilayah VII mengevaluasi kinerja semua Perguruan Tinggi swasta di Jawa Timur. Penghargaan ini diberikan kepada lima universitas terbaik di Jawa Timur, sedangkan jumlah PT swasta di Jawa Timur mencapai 309.

Lain halnya dengan penghargaan yang baru pertama kalinya diadakan tahun ini yaitu bidang inovasi dan publikasi. Menurut Djwantoro saat dihubungi melalui ponselnya, penghargaan ini didapatkan karena tingginya jumlah publikasi dan inovasi yang dihasilkan UK Petra. “Ditandai dengan perolehan berbagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bentuk Paten, Desain Industri dan Hak Cipta dari karya-karya yang dihasilkan para dosen dan mahasiswa UK Petra, serta publikasi hasil penelitian.”

Pandemi COVID-19 yang terjadi

selama 9 bulan tidak membuat UK Petra kendor, akan tetapi terus berupaya secara konsisten meningkatkan mutu pendidikan dan membuatnya makin relevan dengan arus perubahan zaman yang berubah amat cepat (khususnya di era Revolusi Industri 4.0). di antara upayanya yaitu merevisi kurikulum semua prodi, membuka program-program baru yang relevan, seperti Data Science & Analytics dan Internet of Things, memperluas jaringan industri dan mitra luar negeri, dan mengikuti berbagai akreditasi internasional.

Prof. Djwantoro mengungkapkan bahwa penghargaan ini menjadi hadiah Natal bagi seluruh keluarga besar UK Petra. “Penghargaan-penghargaan yang kita terima ini juga membuktikan bahwa Pandemi COVID-19 dan tantangan-tantangan lain yang mungkin akan kita hadapi di masa depan tidak menyurutkan kita untuk terus berprestasi dan berinovasi. Bahkan kita makin berupaya memberikan yang terbaik untuk kemuliaan Nama Tuhan. UK Petra milik Tuhan dan milik kita semua. Soli Deo Gloria.”, tutup rektor UK Petra. (Aj/DH)

## PSM UK Petra Raih Juara 1 dalam Pesparawi Mahasiswa XVI 2020 Secara Daring



Aksi Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UK Petra pada ajang Pesparawi Mahasiswa Nasional XVI tahun 2020

Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UK Petra berhasil menyabet juara 1 dalam ajang Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Mahasiswa Nasional XVI tahun 2020 yang digelar secara daring di Universitas Tarumanagara, Jakarta tanggal 2-7 November lalu. "Puji Tuhan akhirnya PSM UK Petra meraih juara, sebuah pencapaian yang Tuhan ijinkan terjadi. Awalnya saya tidak yakin menang sebab lomba virtual ini tidak dapat diprediksi kemudian persiapannya sangat mepet.", urai Aris Sudiby, S.T., BCM., selaku ketua Apresiasi Musik Gerejawi (APMG) sekaligus pelatih PSM UK Petra.

Gelaran dua tahunan Pesparawi Mahasiswa Tingkat Nasional ini merupakan program Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kegiatan ini menjadi ajang kreativitas sportivitas dan solidaritas antarmahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Peserta kali ini berhasil menjaring 52 peserta universitas di seluruh Indonesia.

Mendapat nomer urut 25, PSM UK Petra membawakan lagu wajib "Agnus Dei" secara acapella dan lagu pilihan "Suaramu Kudengar, Tenanglah Kini Hatiku" dengan iringan piano. Perhelatan secara daring Paduan Suara ini tak pernah sebelumnya terlintas. Kita terbiasa mendengarkan penampilan paduan

suara dalam bentuk offline sebab dapat merasakan ekspresi dan menghayati lagu yang dinyanyikan. "Ini sebuah tantangan yang cukup sulit, dengan rekaman kita tidak bisa merasakan jiwa ataupun ekspresi dari para penyanyinya.", urai Aris

Tetapi hal ini tak menyurutkan langkah Aris membawa tim PSM UK Petra meraih kemenangan. Dibantu para petranesian lainnya dalam melatih seperti Evelyn Marrelita, Ganda Charisma Kristi dan Onny Prihantono yang telah malang melintang dalam dunia musik di Indonesia dan internasional. Mereka bersama-sama melatih PSM UK Petra secara daring dengan intens sejak bulan Agustus 2020.

Beranggotakan 28 orang akhirnya tim PSM UK Petra yang berada di Batam, Bali, Bojonegoro, Surabaya dan di berbagai kota di Jawa Timur ini sebelumnya telah melalui proses audisi terlebih dahulu jauh sebelum masa pandemi berlangsung. Awalnya yang ikut audisi mencapai 80 mahasiswa. Sempat latihan satu kali saja bertatap muka hanya untuk vokalisasi akan tetapi saat pandemi terpaksa berhenti. Hingga beberapa mahasiswa pulang kembali ke daerah masing-masing.

Dua bulan sebelum kompetisi dimulai, mereka kembali bertekad memulai kembali latihan secara daring dari rumah masing-masing. "Proses ini sungguh memakan waktu dan tenaga. Hanya dalam dua bulan, kita harus mampu menyanyikan

dua lagu lengkap dengan proses rekamnya. Proses editing sungguh menyita waktu. Bahkan ada suara mahasiswa yang harus merekam kembali suaranya hingga 45 kali. Saya sempet putus asa, waktu semakin mepet tetapi masih banyak kendala. Saya akhirnya berdoa dan menyerahkan semuanya pada Tuhan", rinci Aris.

Para mahasiswa ini wajib melakukan rekaman di rumah masing-masing dengan alat sederhana suara mereka kemudian di satukan menjadi sebuah alunan musik paduan suara agar dapat didengarkan. Rekaman video ini kemudian diserahkan pada panitia. Proses perekaman ini tidak boleh dilakukan di studio dengan peralatan yang canggih, tidak boleh dilakukan rekaman secara bersama-sama dan tidak boleh ada manipulasi.

Uniknya dalam perhelatan kali ini, untuk menilai kejujuran para peserta kompetisi ini menghadirkan juri forensik selain juri kehormatan dan juri artistik. Juri forensik bertugas untuk menilai kiriman video para peserta agar tidak diubah secara berlebihan. Misalnya seperti membuat suara menjadi blending dan lain-lain.

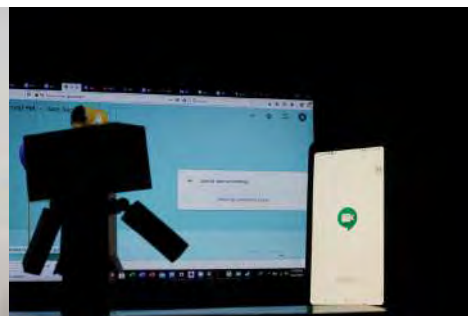
"Kami sangat menghargai semua usaha. Hasil yang dikirimkan sungguh luar biasa. Diluar ekspektasi. Mahasiswa Indonesia bisa melakukan hal yang luar biasa di tengah masa pandemi ini. Luar biasanya sebab festival ini dilakukan secara virtual, artinya lomba bernyanyi tetapi dilaksanakan dari rumah.", ungkap Dr. AG. Sudiby, M.Si., selaku ketua dewan juri kehormatan Pesparawi XVI tahun 2020 saat mengumumkan lomba melalui youtube.

Terkait prestasi ini, Aris selanjutnya akan melatih kembali kualitas vocal PSM UK Petra agar bisa menjadi berkat bagi sesama, "Saya menekankan penjiwaan, ekspresi dan intepretasi lagu agar orang yang mendengarpun dapat merasakan lagu.", tutup Aris. (Aj/Yonne)

## Masa Pandemi Tak Surutkan Langkah Tiga Mahasiswa UK Petra Raih Juara Kompetisi Fotografi



Devue Show Milik Michael



The New Reality Milik Jimmy

Keren. Tiga mahasiswa UK Petra berhasil membawa juara 1, 2 dan 3 dalam kompetisi Fotografi 'Catch the New Normal Through Your Lens' yang diadakan Maranatha Photography Club - Universitas Maranatha, Bandung. Mereka adalah Jessica Kristy Widodo (Prodi Desain Interior), Jimmy Sugiarto (Prodi Teknik Sipil) dan Michael Pangaribowo (Prodi Ilmu Komunikasi).

Jessica Kristy Widodo yang menyabet juara 1 ini mengusung karya bertajuk "Tunggu Angkutan Tanpa Teman". Dalam karyanya, seorang wanita tampak mengenakan masker sedang duduk sendiri menunggu angkutan di sebuah halte bus. Jessica memberi gambaran dalam situasi pandemi yang terbatas ini, pengguna angkutan umum menjadi semakin sedikit.

"Saya senang karya ini mendapat apresiasi. Saya mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp 1.000.000 dan E-sertifikat", urai Jessica yang angkatan 2019. Karena masa pandemi, Jessica sempat kesulitan keluar rumah untuk hunting foto. Akan tetapi hal ini tak menyurutkan semangatnya. "Saya hunting foto dari dalam mobil. Jadi mama yang menyetir sedangkan saya siap-siap dari dekat jendela. Jika ada objek bagus saya meminta mama berhenti sejenak lalu saya mengambil foto.", rincinya.

Juara 2 diraih oleh Jimmy Sugiarto. Panitia memberikan waktu kurang lebih satu bulan lamanya untuk hunting foto sesuai dengan tema. Mahasiswa angkatan 2018 itu menyerahkan karyanya bertajuk

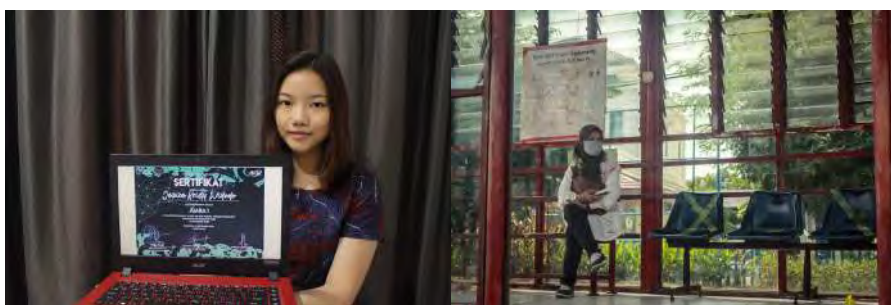
"The New Reality". "Saya ingin menceritakan realita baru dimana gadget saat ini menjadi media utama untuk bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya selama pandemi ini.", ungkap Jimmy.

Jimmy merasa kesulitan terbatasnya lokasi untuk hunting foto akibat pandemi. Jimmy terinspirasi dari kesehariannya selama ini. "Kegiatan saya kini berkuliah, kerja kelompok dan lain dengan menggunakan aplikasi seperti zoom dan google meet yang dilakukan secara online. Saya butuh waktu seminggu untuk dapat ide ini tetapi pemotretannya cukup satu hari saja.", urainya. Jimmy berhak atas uang tunai sejumlah Rp 750.000 dan E-sertifikat.

Tak ketinggalan Michael Pangaribowo berhasil meraih juara

3. Mahasiswa angkatan 2019 ini mengusung karya bertajuk Devue Show. Foto berupa Human Interest ini merupakan sebuah nama program konten kreatif di media Youtube dengan konten-konten yang membahas dunia-dunia seperti EO dan para freelance serta vendor.

"Saya bersyukur bisa meraih juara. Sempat kesulitan mengambil foto ini karena harus mencari momen yang pas karena saya tidak mungkin membuat settingan dalam karya berupa Human Interest. Saya membutuhkan waktu sekitar dua hari untuk mencarinya.", ungkap Michael. Ia mendapatkan uang tunai sebesar Rp 500.000 dan E-Sertifikat. (Aj/padi)



Tunggu Angkutan Tanpa Teman - Milik Jessica

## Berani Ambil Kesempatan, Berprestasi dalam Radio Announcing Competition



Juara 2; Inge Averina, Jeffrey Hendrawan, Velly Christine

Dua tim asal Fikom UK Petra kembali menorehkan prestasi. Dalam acara Communication Avenue 2020, dua tim tersebut mengikuti lomba Radio Announcing Competition yang diselenggarakan oleh Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Pelita Harapan Karawaci, Tangerang. Tim pertama terdiri dari Jeffrey Hendrawan, Velly Christine Ratu Edo, dan Inge Averina. Mereka berhasil meraih juara 2 dalam kompetisi penyiar radio tersebut. Lalu, tim kedua terdiri dari Putu Dinda Ayudia, Putri Kurnia Utami Kamlasi, dan Angela Audrey Sutanto yang berhasil meraih juara 3 dalam kompetisi yang sama.

Keenam Petranesian tersebut tergabung dalam Petra Campus Radio (PCR). "Kami mengetahui informasi tentang lomba ini awalnya dari grup PCR," ucap Angela saat diwawancarai melalui Google Meet. Mahasiswa Ikom UK Petra angkatan 2019 ini juga mengatakan bahwa dirinya sangat ingin mengikuti lomba di bidang radio, tetapi selama ini lombanya selalu individu. "Akhirnya ini ada yang beregu, aku langsung ajak Dinda sama Putri dan kebetulan mereka juga mau," tambah Angela.

Dalam kompetisi tersebut, setiap anggota tim memiliki perannya masing-masing. Dua sebagai penyiar, dan yang satu lagi sebagai music director. Lalu, setiap tim akan menyiarkan tentang 10 Top Indonesian Issue. "Itu setiap tim diundi bakal mendapatkan topik

apa, dan baru dikasih tahu topiknya sehari sebelum pelaksanaan lomba," ucap Putri menjelaskan teknis lomba yang telah dia ikuti.

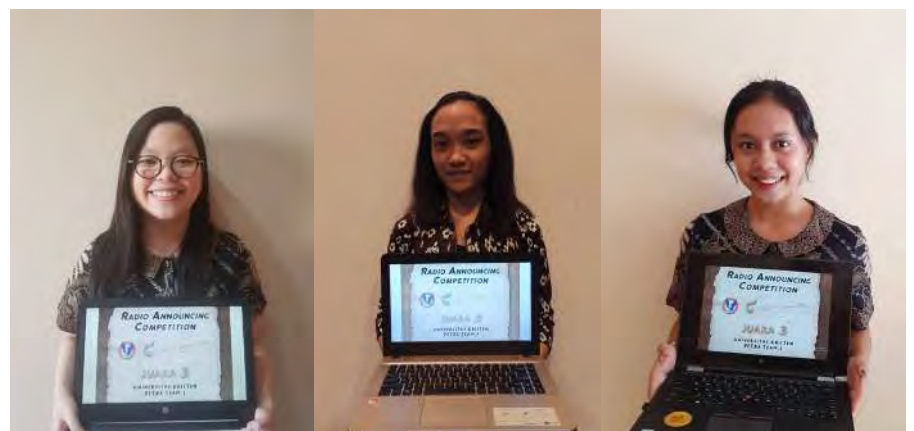
Tim Dinda, Putri, dan Angela mendapatkan topik tentang sengketa di laut Natuna. Sedangkan untuk tim Jeffrey, Velly, dan Inge mendapatkan topik mengenai "Terlalu Santai". Persiapan kedua tim ini terbilang cukup mepet, karena baru mendapatkan topik sehari sebelum pelaksanaan. "Tapi waktu kami tahu kalau timnya Kak Jeffrey juga ikut, kami jadi senang karena merasa punya teman dalam lomba ini," ucap Putri. Mereka menjadi lebih bersemangat karena bisa mempersiapkan lomba ini bersama dengan senior mereka di PCR.

Selain itu dalam proses persiapan lomba, mereka dibantu oleh Astri

Yogatama selaku Kepala Lab Radio. Mulai dari latihan skill penyiaran, manajemen suara, membangun vibes, hingga kesesuaian topik yang dibawakan mereka lakukan bersama.

Dinda juga mengaku bahwa dia tidak menaruh banyak ekspektasi ketika mengikuti lomba ini. "Ini pertama kalinya aku ikut lomba radio, jadi waktu tahu kalau kami mendapat juara 3, aku masih gak percaya gitu. Apalagi saingannya sudah berpengalaman ikut lomba," ucap Dinda.

Berani mengambil kesempatan, Angela, Dinda, dan Putri mengajak teman-teman mahasiswa yang lain untuk lebih berani mencoba. Menang atau kalah, itu urusan nanti. Ada banyak lomba di luar sana yang menanti untuk diikuti, dan siapa tahu bisa membawa prestasi. (Pat/Padi)



Juara 3; Angela Audrey, Putri Kurnia, Putu Dinda

## Bersatu dalam Aksi, Berprestasi Kala Pandemi



Magdeline Priscilia

Dua Petranesian kembali menorehkan prestasi dalam Jambore PR Indonesia (Jampiro) 2020 yang diselenggarakan oleh PR Indonesia Group. Magdeline Priscilia dan Ricky Ciputra, mahasiswa Ilmu Komunikasi UK Petra, berhasil menjadi juara 2 untuk kategori Rookie Stars. Berlangsung sejak 1 Juli hingga 9 September 2020, kompetisi di bidang Public Relation yang berskala nasional ini telah memasuki tahun keenam penyelenggaraannya.

Tahun ini, PR Indonesia mengangkat tema "Melaju di Era Normal Baru". Melalui tema tersebut, peserta lomba diajak untuk membuat kampanye mengenai adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi. "Dalam kategori Rookie Stars ini, kami harus membuat digital campaign dengan tema The New Normal Needs A New Mindset," ucap Magdeline saat dihubungi melalui Google Meet.

Sesuai namanya, kategori Rookie Stars mempertemukan seluruh mahasiswa se-Indonesia untuk bersaing dalam bidang Public Relation. Peserta harus membuat proposal kampanye kreatif sesuai tema, dan mengumpulkan video presentasi dengan durasi maksimal 15 menit. "Awalnya ingin ikut karena kompetisi ini berskala nasional dan saya mau mengasah kemampuan di bidang PR lebih lagi," ucap Ricky.

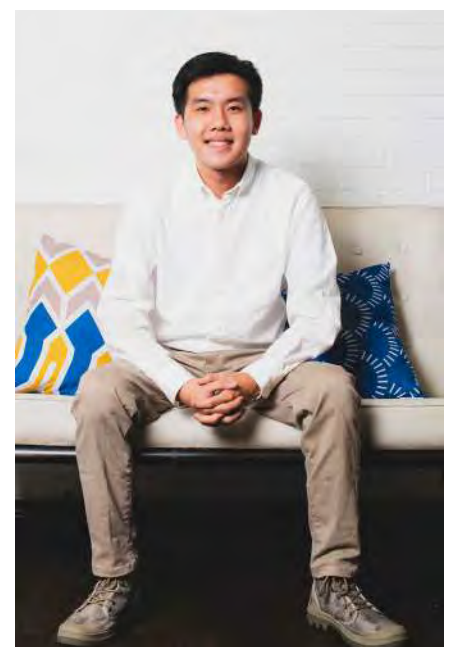
Mengambil nama kelompok "Booyah", Magdeline dan Ricky mengusung tema Bersatu dalam Aksi (Beraksi). Ide tersebut datang dari fenomena maraknya anak muda bermain gim secara daring melalui gawai. Kata "booyah" sendiri berasal dari gim yang cukup populer di kalangan anak muda, yaitu Free Fire. Lalu untuk tema yang mereka angkat, Ricky mengaku mendapatkan inspirasi ketika sedang mendengarkan lagu dari salah satu band rock asal Indonesia. "Iya waktu itu saya sedang mendengarkan lagunya Kotak yang judulnya Beraksi. Dari sana, saya kepikiran untuk mengangkat tema bersatu dalam aksi, atau bisa disingkat beraksi," ucap Ricky menjelaskan.

Melalui kampanye tersebut, Magdeline dan Ricky ingin meningkatkan kesadaran anak muda dalam menghadapi pandemi, khususnya penerapan adaptasi kebiasaan baru. Pesan-pesan seperti penerapan protokol kesehatan mereka selipkan melalui konten yang mereka buat. "Dalam proposal tersebut kami mencoba untuk membuat webseries yang terdiri dari beberapa episode. Lalu di dalamnya terdapat ajakan untuk taat protokol kesehatan dan kuis interaktif," jelas Ricky.

"Harapannya melalui kuis

interaktif ini, anak muda menjadi tergerak untuk ikut. Cara ini kami anggap lebih efektif daripada sekadar menyuruh mereka untuk menaati protokol kesehatan," ucap Magdeline menambahkan.

Menempati posisi kedua nasional, Magdeline dan Ricky mendapatkan beberapa keuntungan. Diantaranya, dinobatkan sebagai PR Indonesia Rookie Stars 2020, memiliki kesempatan untuk magang di PR Indonesia, dan memperoleh sertifikat dan e-magazine dari PR Indonesia. (Pat/Aj)



Ricky Ciputra



## Selalu Cari Sesuatu yang Anti-Mainstream!

Sally Wong, Alumnus Program Akuntansi Pajak Tahun 2018

Bisnisnya tergolong unik dan langka di Surabaya, yaitu papan bunga kertas. Desainnya sangat cantik, rapi, serta detail sehingga menarik perhatian. Di samping itu, masih ada produk lain yang bahkan bisa membuat kita menggelengkan kepala. Kok bisa kepikiran, ya?

Semua bermula di hari ketika Sally Wong resmi menyandang status sebagai alumnus Program Akuntansi Pajak di tahun 2018. Selesai acara wisuda, ia menerima hand bouquet bunga kertas dari temannya. Segera saja perempuan yang hobi crafting ini tertarik membangun usaha bunga kertas. Di tahun yang sama, Sally membuka usahanya yang diberi nama "Tjap Bunga Kertas".

Tidak hanya berpaku pada hand bouquet bunga kertas, anak bungsu dari tiga bersaudara ini juga mengeluarkan ide baru yang belum pernah ada di Surabaya, yaitu papan bunga kertas. Menurut Sally, papan bunga tradisional itu monoton. Orang tuanya juga mengeluh soal huruf-huruf yang sering jatuh dari papannya serta desain yang cukup membosankan. Oleh karena itu, papan bunga kertas tentu menawarkan lebih banyak keuntungan dibandingkan dengan

papan bunga tradisional. Papan serta tulisannya menggunakan teknik cetak/printing, sedangkan hiasan bunganya menggunakan bahan premium paper. Untuk peralatannya sendiri, hanya membutuhkan lem tembak dan sumpit. "Selain karena awet, warna bunga juga bisa bervariasi," jelasnya. Pembeli juga punya kebebasan dalam memilih desain papan bunga kertas. Mau pesan sesuai contoh yang sudah ada? Bisa. Mau request sendiri modelnya? Juga bisa.

Selama 2 tahun bisnisnya berjalan, perempuan kelahiran Maret 1997 ini mengalami kesulitan mencari pegawai yang memiliki bakat seni di dalam dirinya dan bisa menghasilkan karya sesuai dengan yang ia inginkan. Hingga saat ini, Sally menjalankan bisnis bersama 2 pegawai dan 2 sopir. Selain sebagai owner, Sally juga turun tangan mengajari para pegawainya satu per satu. Lalu, Sally sendiri belajar dari mana? "Saya belajar sendiri, coba-coba sendiri," jawab Sally. Menurutnya, butuh sekitar 3 bulan lebih untuk menguasai skill ini.

Saat PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), Tjap Bunga Kertas sempat mengalami penurunan yang

drastis. Namun, Sally memiliki kiatnya sendiri menghadapi persoalan ini: semangat, inovasi, dan kreativitas. Hal ini terbukti dengan munculnya beberapa model baru sekaligus yang tidak pernah ada di Surabaya sebelumnya, yaitu mini pot, standing paper flower, dan jumbo pot. Mini pot adalah bunga ucapan yang diletakkan di vas meja, dengan tinggi sekitar 50-60 cm. Standing paper flower berupa 1 bunga besar beserta tangkainya, dengan tinggi  $\pm 130$  cm. Yang terakhir adalah jumbo pot, 3 bunga besar dengan tinggi mencapai 150-160 cm. Tjap Bunga Kertas juga melayani pembuatan ucapan selamat atas opening store, birthday event, anniversary, atau sebagai dekorasi rumah.

Ternyata, produk inovasi yang Sally hasilkan juga menarik minat para fotografer. Tak lama setelah meluncurkan produk jumbo pot, seorang fotografer menghubungi dan meminta bantuan Sally untuk membuat dekorasi di studio fotonya. "Dari dulu sebelum keluar jumbo pot juga kepikiran mau dekor, tapi bingung mau masuk ke sananya (mencari partner kerja sama dengan fotografer, red.) bagaimana," ungkap Sally. Saat itu, Sally sama sekali tidak punya kenalan fotografer.



Hasil kolaborasi Sally, fotografer dan studio untuk dekorasi photoshoot



Salah satu karya Sally Standing paper flower

Berkat inovasi serta sikap yang tidak menyalahgunakan kesempatan, kini sudah ada 2 fotografer yang bekerja sama dengannya.

Kesuksesannya dalam karir tak terlepas dari setiap pengalaman yang ia miliki selama berkuliah di UK Petra. Mahasiswi angkatan 2014 ini mampu menuntaskan pendidikannya dalam waktu 3.5 tahun. Kok bisa? "Apapun yang kamu kerjakan harus dicintai. Kalau sudah benci duluan, mau coba model belajar apapun, susah pasti," terangnya. Ia pun bersyukur bisa berkuliah di program ini karena nyatanya, banyak pelajaran yang terpakai saat berkarir. Akuntansi dasar sangat membantu dirinya

memahami pajak, sehingga ia bisa memulai usaha ini sendirian tanpa jasa akuntan. Dampak lainnya adalah Sally bisa meminimalkan banyak pengeluaran dalam usahanya.

Kegiatan-kegiatan organisasi yang pernah ia ikuti juga memberikan bonus soft skill yang sangat berguna dalam pekerjaannya. Beberapa di antaranya adalah menjadi sekretaris di Kompetisi Olahraga Akuntansi Pajak 2015, anggota divisi sponsor Petra Tax Competition 2016, serta ketua panitia National Exchange Program 2016. Pada dasarnya, Sally memang suka ikut kegiatan kepanitiaan karena ia suka akan hal-hal baru. Hal ini ia lakukan untuk menghindari kebosanan selama

berkuliah sekaligus menghindari status mahasiswa kupu-kupu (kuliah-pulang-kuliah-pulang, red.). Bila ada kesempatan, ia tidak sungkan membantu teman-temannya. "Saya suka cari pengalaman. Karena menurut saya, pengalaman apapun itu bakal berguna di kemudian hari, meski hanya dari organisasi kecil di kampus atau sekolah," katanya. Sebagai bonus, Sally mendapatkan pelajaran tentang kepemimpinan.

Sally berpesan, semangat belajar terus dan jangan malas supaya bisa lulus 3.5 tahun dan langsung coba bekerja. Yang terpenting, jangan pernah merasa salah ambil jurusan! Akuntansi pajak sangat dibutuhkan untuk pekerjaan selanjutnya. Semisal mau memulai usaha start up sendiri, setidaknya para mahasiswa bisa mandiri bayar pajak dan hitung keuangan. "Dan juga, semua sekarang berhubungan dengan pajak. Beli barang ada pajak, jadi karyawan juga kena pajak, buka usaha pun juga kena pajak. Sooo, pelajaranmu sekarang sangat berarti untuk masa depan," tuturnya.\*\*(Ivania Tanoko/Aj)

# Siarno Kabar Apik, Rek!

Oleh *Sepridel Hae Tada, S.S., M.Div.*

Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan."

(Lukas 2:10-11)

Natal 2020 tampaknya akan sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Natal tahun ini adalah Natal yang berlangsung di masa pandemi covid-19 di seluruh dunia. Tidak ada dekorasi yang meriah, malah panggung didominasi oleh green screen. Tidak ada beragam menu makan siang yang tersaji di depan Auditorium. Tidak terlihat dresscode khusus yang biasa dipakai oleh unit tertentu ketika hadir di acara Natal. Tidak ada 700an Petranesian yang memenuhi ruang ibadah Natal seperti biasanya. Yang ada dalam ruang Amphiteater gedung Q hanyalah panitia dan pengisi acara yang terbatas untuk keperluan live streaming! Sedangkan Petranesian yang lain hanya bisa menyaksikan ibadah Natal secara daring dari gadget/laptop/komputer di tempat masing-masing. Sungguh, ini adalah pengalaman yang berbeda. Mungkin dalam hati kita berkata, "Natal tahun ini sepi ya...gak bisa ngumpul, kurang seru!" Tidak bisa dipungkiri, inilah fakta yang harus diterima dan dihadapi. Di sisi lain, bukankah kondisi seperti ini adalah momen yang tepat bagi kita untuk kembali bertanya pada diri sendiri, "Apa yang membuat momen Natal berharga bagi kita?" Apakah euforia kemeriahan dan keramaian yang sudah biasa kita lihat dan alami? Jika kemeriahan ini hilang dilibas oleh pandemi, masihkah Natal tetap bermakna dan berharga? Inilah momennya kita kembali memikirkan esensi Natal.

Natal 2020 yang bernuansa budaya Surabaya ini mengusung tema Siarno Kabar Apik, Rek! Kabar baik seperti apa? Siapa yang membutuhkan kabar baik ini? Berita Natal pertama disampaikan oleh malaikat kepada para gembala (Lukas 2:10-11). Para gembala adalah kaum yang tidak dianggap pada masa itu. Kelahiran Yesus menjadi

berita sukacita dan pengharapan karena kehadiran-Nya di dunia adalah bukti kasih Allah Bapa yang terbesar. Kabar baik ini berpusat pada kelahiran Yesus yang akan menyelesaikan masalah terbesar manusia, yaitu dosa. Kabar baik ini tetaplah menjadi kabar baik, meski Yesus lahir dan hanya dibaringkan dalam sebuah palungan bukan di ranjang yang nyaman; Yesus juga lahir dalam sebuah keluarga yang sangat sederhana, bukan keluarga yang kaya raya. Bahkan, berita kelahiran-Nya pertama kali disiarkan bukan kepada kaum bangsawan, namun kepada kaum gembala yang tidak dianggap oleh masyarakat. Bukankah ini menunjukkan bahwa Natal pertama di kota Betlehem jauh dari euforia perayaan dan hiruk pikuk keramaian? Namun, malaikat telah menyampaikan kabar terbaik, yaitu kabar sukacita dan pengharapan terbesar sepanjang sejarah. Dalam kesederhanaan para gembala, tentunya perjumpaan langsung dengan bayi Yesus hari itu telah mengubah hidup mereka. Rutinitas hidup mereka sebagai gembala tidak berubah. Tetapi sukacita dan pengharapan mereka telah diperbaharui. Mereka akan menjalani rutinitas harian tetapi dengan cara yang berbeda.

Natal adalah momen penuh sukacita dan pengharapan. Natal mengingatkan setiap kita bahwa kita yang berdosa ini dikasihi oleh Allah. Kasih Allah inilah yang membuat hidup kita penuh sukacita dan pengharapan. Hanya karena kehadiran Yesus, Natal menjadi momen penuh sukacita dan pengharapan. Manusia berdosa yang ada dalam kegelapan boleh melihat pada Kristus, Sang Terang yang sesungguhnya! Natal menjadi istimewa bukan karena dekorasi yang indah, kue-kue Natal yang melimpah, hadiah, atau berbagai

kemeriahan lainnya. Natal menjadi istimewa karena ada kasih Allah di dalamnya. Natal menjadi istimewa karena ada Kristus. Natal tanpa Kristus hanyalah suatu perayaan yang sia-sia!

Bagaimana kondisi kita menjelang Natal tahun 2020 di masa pandemi covid-19 ini? Kabar baik Natal adalah tentang Yesus yang hadir menjadi sumber sukacita dan pengharapan bagi manusia berdosa seperti kita. Realita hidup belum tentu sesuai harapan kita. Mungkin ada berbagai masalah sekaligus yang sedang kita hadapi sehingga kita nyaris atau bahkan sudah putus asa. Mungkin tidak semua di antara kita yang bisa berkumpul bersama keluarga ketika Natal. Apapun keadaan kita saat ini, ingatlah bahwa kehadiran Yesus menjadi sumber sukacita dan pengharapan dalam menjalani hidup yang tidak mudah ini. Kehadiran-Nya memberikan damai sejahtera bagi hati yang gundah gulana. Kehadiran-Nya memberikan secercah cahaya pengharapan bagi jiwa yang seolah sedang terperangkap di jalan yang terlihat buntu. Kehadiran-Nya memberi kekuatan untuk bertahan dan terus bergerak maju. Inilah kabar baik bagi kita semua. Inilah kabar baik yang perlu kita bagikan juga kepada orang-orang di sekitar kita. Siarno Kabar Apik, Rek!

Kiranya setiap berita Natal yang kita dengar boleh memperbaharui hidup kita. Mari kita bersuka dan bersyukur karena kehadiran Tuhan dalam hidup kita. Natal di tengah pandemi covid-19 tetaplah Natal yang bermakna karena Kristus. Selamat Natal 2020 dan Tahun Baru 2021.



UNIVERSITAS  
KRISTEN  
PETRA

**ELTC**

EXCELLENCE @ LEARNING & TEACHING CENTER

**ELTC IS**

**HIRING!**

**POSITION**

**"DIGITAL CONTENT CREATOR"**



### LINGKUP PEKERJAAN

- Membuat berbagai konten digital untuk pembelajaran (video, animasi, infographic, poster, dll)
- Mendampingi proses pembuatan video pembelajaran oleh para dosen & melakukan video editing
- Membuat berbagai panduan pengoperasian hardware & software untuk pengembangan konten digital
- Membuat laporan pekerjaan harian dan di akhir masa kontrak



**WE NEED YOU**



### KUALIFIKASI

- Pria/Wanita
- Lulusan S1 UK Petra tahun 2019 atau 2020
- IPK min. 2.90
- Memiliki dasar desain yang cukup dan mampu bekerja secara mandiri sesuai target yang diberikan
- Memiliki kemampuan berkomunikasi dan team work yang baik
- Mampu mengoperasikan peralatan perekaman audio/video dan melakukan video editing
- Mampu membuat video animasi sederhana
- Menguasai penggunaan MS Office, Adobe Acrobat, dan aplikasi Internet secara umum
- Bersedia diikat secara kontrak max. 10 bulan



### DOKUMEN YANG DIKIRIMKAN

- Surat lamaran & CV
- Scan Ijazah & Transkrip UK Petra
- Scan berbagai sertifikat yang dimiliki
- Contoh karya desain (poster, infographic, video, animasi, dll)
- Video perkenalan dengan durasi max. 60 detik

### BATAS PENGUMPULAN 5 JANUARI 2021

Gunakan link/tautan ini untuk mengunggah semua dokumen di atas:



[petra.id/ELTC\\_LowKer\\_Content\\_Creator](https://petra.id/ELTC_LowKer_Content_Creator)

//Informasi dan pertanyaan: [eltc@petra.ac.id](mailto:eltc@petra.ac.id)

## TIM DWI PEKAN

**PENASEHAT** Rektor UK Petra

**PENANGGUNG JAWAB & PEMIMPIN REDAKSI**  
Kepala Unit Humas & Informasi Studi

**EDITOR** Prayonne Adi, Wiwekoadi, Ajeng Dyah

**STAF REDAKSI** Wiwekoadi, Ajeng Dyah,  
Emmanuel Christian, Ruth Carissa,  
Patrick Jonathan L

**LAYOUTER** Hendro Richard Del Piero

**MEDIA SOSIAL** Diana Rosari

**SIRKULASI** Semua Staf



Desember telah tiba. Perayaan Natal pun sudah mulai digelar di UK Petra. Tahun ini mengambil tema Siarno Kabar Apik, Rek! (Tell the Good News!) dengan nuansa Budaya Surabaya. Kami sajikan rekam kegiatan natal kali ini. Tak lupa juga beberapa kegiatan dari sivitas yang dapat disimak seperti dana kolaborasi Lembaga Kemahasiswaan, Kuliah umum, Surabaya 2020 dan lain-lain. Tak lupa juga kami sajikan beberapa prestasi baik Petranesian. Kisah sukses alumni Sally Wong akan mewarnai dalam edisi kali ini. Selamat membaca. Selamat Natal 2020 dan Tahun Baru 2021.



**Dwi Pekan Online**  
<http://dwi pekan.petra.ac.id>

**Alamat Redaksi**  
Ruang Humas, Gedung D Lantai 1  
Jl. Siwalankerto 121-131  
Surabaya 60236

**Telepon** 031 2983194  
**Faks.** 031 8492562  
**E-Mail** [dppeduli@petra.ac.id](mailto:dppeduli@petra.ac.id)

## GALERI

